

**TRANSFORMASI DIGITAL DALAM PENDIDIKAN KARAKTER ANAK
USIA DINI: EKSPLORASI KREATIVITAS GURU PADA LEMBAGA PAUD
BERBASIS ISLAM**

Oleh:

*Ika sulastr¹, Erni Mastina Novianti², Erlin Yanu Astuti³,
Mar'atus Sholihah⁴*

ikasulastr@gmail.com

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Klaten, Jawa Tengah

Received: 08/05/2026	Revised: 22/05/2026	Aproved: 08/06/2026
--------------------------------	-------------------------------	-------------------------------

Abstract

The digital transformation in early childhood education has encouraged teachers to develop innovative learning approaches, particularly in strengthening character education in Islamic-based PAUD institutions. This research aims to explore teacher creativity in utilizing digital media to instill character values in early childhood at BA Aisyiyah Sidowayah. The study employed a qualitative descriptive method with data collected through observation, interviews, and documentation involving teachers and learning activities. The findings revealed that teachers creatively integrated digital technology through educational videos, Islamic animated stories, interactive learning media, and communication platforms with parents to support children's character development. The use of digital media increased children's enthusiasm, participation, and understanding of religious and social values such as discipline, honesty, responsibility, and cooperation. However, several challenges were identified, including limited facilities, teachers' digital literacy, and supervision of technology use among children. In conclusion, digital transformation can become an effective medium for strengthening character education when supported by teacher creativity and appropriate learning strategies. This research contributes to the development of science and technology by providing insights into

¹ Ika Sulastr

² Erni Mastina Novianti

³ Erlin Yanu Astuti

⁴ Mar'atus Sholihah

innovative digital-based character education practices in Islamic early childhood education institutions.

Abstrak

Transformasi digital dalam pendidikan anak usia dini mendorong guru menghadirkan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif, terutama dalam penguatan pendidikan karakter di lembaga PAUD berbasis Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi digital guna menanamkan nilai-nilai karakter pada anak usia dini di BA Aisyiyah Sidowayah. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap guru serta proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memanfaatkan berbagai media digital secara kreatif, seperti video edukatif, cerita animasi islami, media pembelajaran interaktif, dan platform komunikasi daring dengan orang tua untuk mendukung pembentukan karakter anak. Penggunaan media digital tersebut mampu meningkatkan motivasi belajar, partisipasi, dan pemahaman anak terhadap nilai religius dan sosial, seperti disiplin, kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penerapan pendidikan karakter berbasis digital pada lembaga PAUD Islam.

Kata Kunci: *Transformasi Digital; Pendidikan Karakter; Pendidikan Anak Usia Dini; Kreativitas Guru; PAUD Berbasis Islam*

A. Pendahuluan

Transformasi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk pada jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD). Teknologi digital tidak hanya digunakan sebagai media pembelajaran, tetapi juga menjadi sarana untuk menciptakan proses belajar yang lebih inovatif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Penggunaan media digital seperti video edukatif, animasi pembelajaran, dan platform interaktif memberikan peluang bagi guru untuk mengembangkan kegiatan belajar yang kreatif dan menyenangkan. Pemanfaatan literasi digital pada PAUD juga dinilai mampu mendukung

terciptanya lingkungan belajar yang adaptif terhadap perkembangan zaman.⁵

Transformasi digital dalam pendidikan anak usia dini terus berkembang seiring dengan meningkatnya penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Media digital seperti video interaktif, animasi edukatif, dan aplikasi pembelajaran dinilai mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Pemanfaatan teknologi digital juga dapat membantu guru mengembangkan kreativitas pembelajaran sehingga anak lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar⁶. Selain itu, penggunaan media digital dalam pembelajaran PAUD mampu meningkatkan kemampuan komunikasi, interaksi, dan keterlibatan anak dalam proses belajar apabila digunakan secara tepat dan terarah⁷.

Di sisi lain, perkembangan teknologi digital menghadirkan tantangan dalam pembentukan karakter anak usia dini. Penggunaan teknologi yang tidak terkontrol dapat memengaruhi perilaku sosial anak sehingga diperlukan pendampingan dari guru dan orang tua dalam penggunaannya. Konsep digital parenting menjadi salah satu upaya penting untuk mengarahkan penggunaan teknologi secara positif dan mendukung pembentukan karakter anak sejak dini⁸. Oleh karena itu, guru perlu memiliki kemampuan dalam mengintegrasikan teknologi digital dengan

⁵ Mulyana Sukarnih Putri and . Chairiyah, "Transformasi Lingkungan Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 9, no. 3 (2021): 408, <https://doi.org/10.23887/paud.v9i3.38491>.

⁶ Novita Eka Nurjanah and Tsali Tsatul Mukarromah, "Pembelajaran Berbasis Media Digital Pada Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri 4.0 : Studi Literatur," *Jurnal Ilmiah Potensia* 6, no. 1 (2021): 66–77, <https://doi.org/10.33369/jip.6.1>.

⁷ Febi Rahmawati, Edi Hendri Mulyana, and Qonita Qonita, "Digitalisasi Pendidikan Melalui Pengembangan Media Digital Interaktif Tema Alam Semesta Untuk Memfasilitasi Keterampilan Saintifik Anak Usia Dini," *JEA (Jurnal Edukasi AUD)* 10, no. 1 (2024): 57–69, <https://doi.org/10.18592/jea.v10i1.12557>.

⁸ Kartika Dewi Sisbintari and Farida Agus Setiawati, "Digital Parenting Sebagai Upaya Mencegah Kecanduan Gadget Pada Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid-19," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 3 (2021): 1562–75, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1781>.

nilai-nilai pendidikan karakter agar pembelajaran tetap berorientasi pada perkembangan moral, sosial, dan religius anak.

Penerapan pembelajaran yang perlu dilakukan pendidik dan orang tua dalam pembelajaran dengan media digital untuk mencapai keberhasilan pembelajaran anak usia dini dan apa dampak yang ditimbulkan dari pembelajaran berbasis media digital bagi anak usia dini⁹. Selain itu, guru memiliki peran penting dalam membimbing anak agar mampu memanfaatkan teknologi secara positif dan sesuai dengan nilai-nilai islami. Melalui pembelajaran yang kreatif dan inovatif, guru dapat mengenalkan penggunaan media digital yang edukatif sehingga anak tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga belajar mengenai sikap disiplin, tanggung jawab, sopan santun, serta nilai religius dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendidikan karakter berbasis Islam perlu dikembangkan secara seimbang dengan pemanfaatan teknologi agar pembelajaran tetap relevan dengan perkembangan zaman tanpa mengabaikan nilai moral dan spiritual anak.

Pendidikan anak usia dini merupakan fase penting dalam pembentukan karakter karena pada masa ini anak mulai membangun nilai moral, sosial, dan religius. Pendidikan karakter menjadi dasar utama dalam membentuk perilaku anak agar memiliki sikap disiplin, tanggung jawab, jujur, dan sopan santun dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter perlu dikembangkan sejak dini melalui pembiasaan dan keteladanan¹⁰. Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam pendidikan anak usia dini karena masa usia dini menjadi fondasi pembentukan moral, sikap, dan perilaku anak. Pada lembaga PAUD berbasis Islam, pendidikan

⁹ Kartika Dewi Sisbintari and Farida Agus Setiawati, "Digital Parenting Sebagai Upaya Mencegah Kecanduan Gadget Pada Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid-19," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 3 (2021): 1562–75, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1781>.

¹⁰ Thomas Lickona, *No Title*, 2019.

karakter tidak hanya menanamkan nilai sosial, tetapi juga membangun karakter religius berdasarkan ajaran Islam. Menurut peneliti, penanaman nilai karakter pada anak usia dini dapat dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan guru, serta aktivitas pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi anak. Integrasi pendidikan Islam dalam pembelajaran PAUD juga dinilai mampu memperkuat karakter anak di tengah perkembangan teknologi digital yang semakin pesat. Penerapan pembelajaran yang perlu dilakukan pendidik dan orangtua dalam pembelajaran dengan media digital untuk mencapai keberhasilan pembelajaran anak usia dini dan apa dampak yang ditimbulkan dari pembelajaran berbasis media digital bagi anak usia dini ¹¹.

Selain itu, guru memiliki peran penting dalam membimbing anak agar mampu memanfaatkan teknologi secara positif dan sesuai dengan nilai-nilai islami. Melalui pembelajaran yang kreatif dan inovatif, guru dapat mengenalkan penggunaan media digital yang edukatif sehingga anak tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga belajar mengenai sikap disiplin, tanggung jawab, sopan santun, serta nilai religius dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendidikan karakter berbasis Islam perlu dikembangkan secara seimbang dengan pemanfaatan teknologi agar pembelajaran tetap relevan dengan perkembangan zaman tanpa mengabaikan nilai moral dan spiritual anak.

Integrasi pendidikan Islam dalam pembelajaran PAUD juga dinilai mampu memperkuat karakter anak di tengah perkembangan teknologi digital yang semakin pesat. Pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam secara holistik dan integratif dinilai efektif dalam membentuk karakter religius anak melalui kegiatan pembiasaan, keteladanan, serta pemanfaatan media pembelajaran digital yang sesuai dengan

¹¹ Novita Eka Nurjanah and Tsali Tsatul Mukarromah, “Pembelajaran Berbasis Media Digital Pada Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri 4.0 : Studi Literatur.”

perkembangan anak usia dini. Selain itu, guru dan orang tua memiliki peran penting dalam mendampingi anak agar mampu menggunakan teknologi secara bijak dan tetap berlandaskan pada nilai-nilai moral serta ajaran Islam.¹²

Kemajuan teknologi digital pada satu sisi memberikan manfaat dalam pembelajaran, tetapi pada sisi lain juga menghadirkan tantangan bagi pendidikan karakter anak usia dini. Penggunaan teknologi tanpa pendampingan yang tepat dapat memengaruhi perkembangan perilaku dan sosial anak. Akan tetapi, apabila dimanfaatkan secara bijak dan kreatif, teknologi digital dapat menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada anak. Penelitian mengenai pemanfaatan media digital dalam Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa penggunaan teknologi mampu meningkatkan ketertarikan anak dalam belajar sekaligus membantu penanaman nilai religius dalam kehidupan sehari-hari.¹³ Oleh sebab itu, guru perlu memiliki kreativitas dan kemampuan literasi digital agar dapat mengembangkan pembelajaran karakter yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan anak usia dini.

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital di lembaga PAUD masih belum maksimal, terutama dalam pembelajaran pendidikan karakter berbasis Islam. Sebagian guru masih menerapkan metode konvensional dan belum sepenuhnya mampu mengintegrasikan media digital dalam kegiatan pembelajaran. Keterbatasan sarana prasarana serta kemampuan digital guru yang beragam menjadi kendala dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan perkembangan

¹² Iva Nur Ainnin and Ismail Ismail, "Integration of Islamic Education into Early Childhood Education Education Curriculum: Building Character in the Digital Era," *Absorbent Mind* 4, no. 2 (2024): 267–83, https://doi.org/10.37680/absorbent_mind.v4i2.6093.

¹³ U Maslulah, "Digitalisasi Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Z Yang Islami," *EDU-RELIGIA: Jurnal Keagamaan Dan Pembelajarannya* 4, no. 1 (2021): 30–37.

pendidikan digital dengan praktik pembelajaran di PAUD yang masih terbatas. Padahal, kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sangat dibutuhkan agar proses pembelajaran karakter dapat berlangsung lebih menarik, kontekstual, dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Berbagai penelitian terdahulu lebih banyak membahas penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan literasi anak, sedangkan penelitian mengenai transformasi digital yang dikaitkan dengan pendidikan karakter pada PAUD berbasis Islam masih relatif sedikit dilakukan. Selain itu, kajian mengenai kreativitas guru dalam mengintegrasikan media digital dengan penanaman nilai karakter islami juga belum banyak ditemukan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki unsur kebaruan karena memadukan aspek transformasi digital, kreativitas guru, dan pendidikan karakter anak usia dini dalam konteks lembaga PAUD berbasis Islam.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada bagaimana kreativitas guru dalam memanfaatkan transformasi digital untuk mendukung pendidikan karakter anak usia dini di BA Aisyiyah Sidowayah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bentuk kreativitas guru dalam penggunaan media digital, strategi penanaman karakter berbasis teknologi, serta hambatan yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran karakter di PAUD berbasis Islam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan inovasi pembelajaran digital sekaligus menjadi referensi bagi penguatan pendidikan karakter anak usia dini pada lembaga pendidikan Islam.

B. Pembahasan

Pada bagian ini disajikan kajian teori, metode penelitian, hasil penelitian, serta pembahasan mengenai kreativitas guru dalam

memanfaatkan transformasi digital pada pendidikan karakter anak usia dini.

1) Kajian Teori

Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan mendorong terjadinya perubahan pada proses pembelajaran, termasuk pada pendidikan anak usia dini. Pemanfaatan teknologi digital digunakan sebagai media pembelajaran untuk menciptakan kegiatan belajar yang lebih interaktif, kreatif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Media digital seperti video edukatif, animasi pembelajaran, permainan interaktif, dan media audiovisual lainnya dinilai mampu meningkatkan minat belajar anak serta membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan efektif ¹⁴. Selain itu, penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran juga mendorong guru untuk memiliki kemampuan literasi digital agar mampu mengembangkan pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan anak usia dini.

Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran anak usia dini juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi dan keterlibatan anak selama proses belajar berlangsung. Media digital interaktif mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih konkret

¹⁴ Putri and ., “Transformasi Lingkungan Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Pada Anak Usia Dini.”

melalui tampilan visual, audio, dan animasi yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Penggunaan media pembelajaran digital yang tepat dapat membantu anak memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak monoton¹⁵. Selain itu, pengembangan media digital interaktif dalam pembelajaran PAUD dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dan partisipasi aktif anak selama kegiatan belajar berlangsung¹⁶.

Dalam konteks pendidikan karakter, penggunaan teknologi digital perlu diimbangi dengan pendampingan dan pengawasan yang tepat dari guru maupun orang tua. Pendampingan tersebut penting agar anak mampu menggunakan teknologi secara positif dan tidak mengalami ketergantungan terhadap gadget. Konsep digital parenting menjadi bagian penting dalam penguatan pendidikan karakter anak usia dini karena orang tua memiliki peran dalam mengontrol sekaligus mengarahkan penggunaan media digital pada anak¹⁷. Oleh karena itu, kolaborasi antara guru dan orang tua menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi

¹⁵ Priska kristin Waruwu, "Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini (0-6) Tahun Priska Kristin Waruwu Institut Agama Kristen Negeri Tarutung Corresponding Author : Priskawaruwu12@Gmail.Com Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Moti" 2, no. 1 (2026): 390–94.

¹⁶ Rahmawati, Mulyana, and Qonita, "Digitalisasi Pendidikan Melalui Pengembangan Media Digital Interaktif Tema Alam Semesta Untuk Memfasilitasi Keterampilan Sainifik Anak Usia Dini."

¹⁷ Sisbintari and Setiawati, "Digital Parenting Sebagai Upaya Mencegah Kecanduan Gadget Pada Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid-19."

pembelajaran berbasis digital pada lembaga PAUD berbasis Islam.

Kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi digital juga menjadi faktor penentu keberhasilan pembelajaran anak usia dini. Guru dituntut mampu memilih media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak, mengembangkan aktivitas belajar yang menarik, serta mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam penggunaan teknologi digital. Kreativitas guru dalam penggunaan media digital mampu menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif, aktif, dan bermakna bagi anak usia dini¹⁸. Dengan demikian, transformasi digital dalam pendidikan anak usia dini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan pedagogis guru dalam mengelola pembelajaran secara efektif.

Pendidikan karakter merupakan proses penanaman nilai moral, sikap, dan perilaku positif yang dilakukan sejak usia dini. Pada lembaga PAUD berbasis Islam, pendidikan karakter tidak hanya menekankan pada nilai sosial, tetapi juga pembentukan karakter religius yang berlandaskan ajaran Islam. Penanaman karakter dapat dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan, kegiatan bermain, bercerita, dan aktivitas pembelajaran sehari-hari. Nilai karakter yang dikembangkan meliputi disiplin, tanggung jawab, jujur, sopan santun, kerja sama, dan religiusitas¹⁹. Integrasi pendidikan Islam dalam pembelajaran juga dinilai mampu memperkuat

¹⁸ Nova Auliyatul Faizah, "Gambaran Kreativitas Guru Paud Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran," *Jurnal Ugm*, no. 101 (n.d.): 143–52.

¹⁹ Lickona, *No Title*.

pembentukan karakter anak di tengah perkembangan teknologi digital yang semakin pesat. Menurut Sari dan Amin (2024), integrasi pendidikan Islam dalam pembelajaran PAUD dapat memperkuat karakter religius anak melalui pembiasaan, keteladanan, serta pemanfaatan media digital yang edukatif dan sesuai dengan perkembangan anak usia dini.

Kreativitas guru merupakan kemampuan dalam mengembangkan pembelajaran yang inovatif dan menarik sesuai dengan kebutuhan anak usia dini. Dalam pembelajaran berbasis digital, guru dituntut mampu memilih dan memanfaatkan media pembelajaran yang edukatif dan menyenangkan. Kreativitas guru dapat diwujudkan melalui penggunaan video pembelajaran, animasi islami, lagu edukatif, permainan interaktif, dan media komunikasi digital dengan orang tua²⁰. Guru yang kreatif mampu mengintegrasikan teknologi digital dengan pendidikan karakter sehingga pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mendukung pembentukan sikap dan perilaku anak. Oleh karena itu, kreativitas guru menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan penerapan pembelajaran berbasis digital pada pendidikan karakter anak usia dini.

²⁰ Putri and ., “*Transformasi Lingkungan Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Pada Anak Usia Dini.*”

2) Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan kreativitas guru dalam memanfaatkan transformasi digital pada pendidikan karakter anak usia dini di BA Aisyiyah Sidowayah. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada pemahaman fenomena secara mendalam melalui kondisi alamiah yang terjadi di lapangan.

Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah dan guru kelas yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran berbasis digital. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran karakter berbasis digital yang dilakukan guru di kelas. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kreativitas guru, penggunaan media digital, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa foto kegiatan, media pembelajaran digital, dan perangkat pembelajaran.

Instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk memperoleh data yang valid dan terpercaya. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara sistematis

untuk menggambarkan penerapan transformasi digital dalam pendidikan karakter anak usia dini.

Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara sistematis untuk menggambarkan penerapan transformasi digital dalam pendidikan karakter anak usia dini. Pendekatan kualitatif dinilai efektif dalam menggali fenomena pembelajaran secara mendalam karena mampu memberikan pemahaman mengenai pengalaman, kreativitas guru, serta proses implementasi pembelajaran berbasis digital pada lingkungan pendidikan anak usia dini²¹. Selain itu, penggunaan observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam penelitian kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih komprehensif dan kontekstual terkait proses pembelajaran di lapangan²².

3) Hasil penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di BA Aisyiyah Sidowayah telah memanfaatkan berbagai media digital dalam proses pembelajaran karakter anak usia dini. Pemanfaatan teknologi digital dilakukan melalui penggunaan video edukatif islami, animasi pembelajaran, lagu anak islami, media presentasi interaktif, serta

²¹ sugioyo, *Metode Penelitian Kualitatif* (bandung, 2022).

²² Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021).

komunikasi digital dengan orang tua. Penggunaan media digital tersebut membantu guru menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif sehingga anak terlihat lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.



gambar 1 Kegiatan Anak Menyaksikan Video Edukatif Menggunakan Proyektor

Salah satu bentuk penerapan transformasi digital dalam pembelajaran terlihat pada kegiatan menonton video edukatif menggunakan proyektor di dalam kelas. Pada kegiatan tersebut, anak-anak tampak fokus dan aktif ketika menyaksikan video pembelajaran yang berisi cerita islami, doa harian, serta perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan media proyektor membantu guru menyampaikan materi pembelajaran secara visual dan audio sehingga anak lebih mudah memahami nilai karakter yang diajarkan.

Guru juga menunjukkan kreativitas dalam mengembangkan pembelajaran berbasis digital dengan mengombinasikan media teknologi dan kegiatan bermain. Pembelajaran karakter dilakukan melalui pemutaran video tentang adab sehari-hari, cerita islami berbasis animasi,

pembelajaran doa harian, serta permainan interaktif sederhana yang berkaitan dengan nilai disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama. Selain itu, guru memanfaatkan grup WhatsApp sebagai media komunikasi dengan orang tua untuk mendukung pembiasaan karakter anak di rumah.

Berbagai bentuk pemanfaatan media digital dalam pendidikan karakter anak usia dini yang dilakukan guru selama proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut. Tabel tersebut menunjukkan media digital yang digunakan beserta bentuk kegiatan dan nilai karakter yang dikembangkan pada anak usia dini.

Tabel 1. **Bentuk Pemanfaatan Media Digital dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini**

No.	Bentuk pemanfaatan media Digital	Nilai karakter
1.	Menonton video edukatifislami menggunakan proyektor	Religius, disiplin
2.	Menyimak cerita Islami berbasis animasi	Jujur, sopan santun
3.	Bernyanyi lagu anak islami	Kerja sama, tanggung jawab
4.	Mengikuti permainan interaktif pembelajaran	Disiplin, kerja sam
5.	Pembiasaan karakter melalui komunikasi whatsapp dengan orang tua	Tanggung jawab

Berdasarkan Tabel 1. Tersebut pemanfaatan media digital dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak. Media yang paling sering digunakan yaitu video edukatif Islami dan animasi pembelajaran kaarena dinilai mampu menarik perhatian anak selama proses belajar berlangsung. Selain itu

dapat membantu meningkatkan minat belajar, penggunaan media digital juga mendukung pengembangan nilai karakter seperti religious, disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama pada anak usia dini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran karakter memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar dan keterlibatan anak selama proses pembelajaran berlangsung. Anak terlihat lebih antusias, aktif, dan mudah memahami materi yang disampaikan melalui media audiovisual dan permainan interaktif. Temuan ini sejalan dengan penelitian Pratiwi dan Mahmudah (2021) yang menyatakan bahwa media digital interaktif mampu meningkatkan minat belajar anak usia dini karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Selain itu, pemanfaatan media digital yang terintegrasi dengan nilai-nilai pendidikan Islam juga membantu memperkuat pembiasaan karakter religius dan sosial anak dalam kegiatan sehari-hari ²³.

4) Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi digital dalam pendidikan anak usia dini tidak hanya merupakan perubahan penggunaan media pembelajaran, tetapi juga transformasi paradigma pedagogis dalam membangun pengalaman belajar yang bermakna. Temuan di

²³ Ainnin and Ismail, “*Integration of Islamic Education into Early Childhood Education Curriculum: Building Character in the Digital Era.*”

BA Aisyiyah Sidowayah mengindikasikan bahwa teknologi digital telah berfungsi sebagai medium yang menjembatani proses internalisasi nilai karakter melalui pengalaman belajar yang lebih konkret, visual, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

Secara konseptual, pendidikan karakter menurut Lickona (2019) tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga integrasi antara moral knowing, moral feeling, dan moral action. Dalam konteks ini, penggunaan media digital seperti video edukatif, animasi islami, dan media interaktif tidak sekadar menyampaikan informasi moral, tetapi juga menciptakan pengalaman emosional dan perilaku yang memungkinkan anak menginternalisasi nilai-nilai karakter secara lebih mendalam. Artinya, teknologi digital dalam pembelajaran berfungsi sebagai katalisator dalam proses pembentukan karakter, bukan hanya sebagai alat bantu pembelajaran.

Temuan ini memperkuat hasil penelitian Pratiwi dan Mahmudah (2021) yang menunjukkan bahwa media digital mampu meningkatkan keterlibatan aktif anak dalam pembelajaran karena menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan tidak monoton. Namun demikian, dalam konteks pendidikan karakter, keterlibatan tersebut tidak hanya bermakna pada aspek motivasional, tetapi juga menjadi pintu masuk bagi internalisasi nilai moral secara bertahap. Sejalan dengan itu, Sari dan Amin (2024) menegaskan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran berbasis digital memberikan penguatan signifikan terhadap karakter religius anak, terutama melalui proses

pembiasaan yang konsisten di lingkungan sekolah dan keluarga.

Selain berperan sebagai media pembelajaran, teknologi digital juga mendorong peningkatan kompetensi profesional guru dalam merancang kegiatan belajar yang lebih inovatif. Guru dituntut untuk mampu memilih, mengembangkan, dan memanfaatkan berbagai media digital yang sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan perkembangan anak usia dini. Kemampuan tersebut menjadi salah satu indikator penting dalam keberhasilan implementasi transformasi digital di lembaga PAUD. Guru yang memiliki kompetensi digital yang baik cenderung lebih mudah mengembangkan pembelajaran yang interaktif, kreatif, dan berpusat pada anak sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna. Temuan ini sejalan dengan penelitian Andrisyah dan Ismiatun (2021) yang menyatakan bahwa penerapan pembelajaran berbasis teknologi digital memberikan kontribusi terhadap peningkatan kompetensi profesional guru PAUD dalam mengelola proses pembelajaran secara efektif²⁴.

Selain itu, penggunaan teknologi digital memberikan peluang bagi guru untuk mengakses berbagai sumber belajar yang lebih luas dan beragam. Melalui berbagai platform digital, guru dapat memperoleh inspirasi dalam mengembangkan media pembelajaran, menyusun kegiatan yang menarik, serta memperkaya pengalaman belajar anak. Pemanfaatan aplikasi

²⁴ Destriya Andriani and Rakimahwati Rakimahwati, "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Menggunakan Media Berbasis Alam," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 2 (2023): 1910–22, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4243>.

pembelajaran dan platform daring juga memungkinkan proses pembelajaran berlangsung secara lebih fleksibel tanpa mengurangi kualitas interaksi antara guru dan peserta didik. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Kristiawan, Aminudin, dan Rizki (2021) yang menjelaskan bahwa optimalisasi penggunaan aplikasi digital dalam pembelajaran mampu meningkatkan efektivitas kegiatan belajar sekaligus memperluas akses terhadap sumber belajar yang lebih inovatif ²⁵.

Dalam konteks pendidikan karakter pada lembaga PAUD berbasis Islam, pemanfaatan teknologi digital perlu diarahkan tidak hanya untuk meningkatkan aspek kognitif anak, tetapi juga untuk memperkuat pembentukan nilai-nilai moral dan religius. Media digital dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan cerita islami, mengenalkan keteladanan tokoh-tokoh Islam, serta membiasakan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendampingan yang tepat dari guru dan orang tua, teknologi digital dapat menjadi sarana yang efektif untuk menanamkan nilai kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan sikap saling menghormati sejak usia dini. Oleh karena itu, transformasi digital pada lembaga PAUD berbasis Islam perlu dipandang sebagai peluang untuk mengintegrasikan inovasi teknologi dengan pendidikan karakter secara seimbang sehingga perkembangan anak dapat

²⁵ Muhammad Kristiawan, Nur Aminudin, and Fahlul Rizki, "Optimalisasi Pembelajaran Daring Berbasis Aplikasi Online Bagi Calon Guru Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2021): 1905–14, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.942>.

berlangsung secara optimal sesuai dengan tuntutan zaman.

Lebih jauh, kreativitas guru dalam penelitian ini menunjukkan peran strategis dalam mengoptimalkan transformasi digital. Guru tidak hanya berperan sebagai pengguna teknologi, tetapi sebagai desainer pembelajaran yang mampu mengintegrasikan nilai karakter dengan media digital secara kontekstual. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital tidak ditentukan oleh teknologi itu sendiri, tetapi oleh kompetensi pedagogik guru dalam mengelolanya. Hidayat (2022) menegaskan bahwa kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi berkontribusi langsung terhadap kualitas pembelajaran, khususnya dalam menciptakan pengalaman belajar yang aktif, bermakna, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.

Selain itu, keterlibatan orang tua melalui media digital memperlihatkan bahwa pendidikan karakter tidak dapat dilepaskan dari ekosistem pendidikan yang lebih luas. Kolaborasi antara guru dan orang tua melalui komunikasi digital memperkuat kesinambungan nilai-nilai karakter yang ditanamkan di sekolah. Ainnin dan Ismail (2024) menyatakan bahwa pendidikan karakter berbasis Islam akan lebih efektif apabila terdapat sinergi antara institusi pendidikan dan keluarga dalam proses pembiasaan nilai moral dan religius secara berkelanjutan.

Namun demikian, implementasi transformasi digital dalam pembelajaran PAUD masih menghadapi tantangan struktural dan pedagogis. Keterbatasan infrastruktur, variasi kompetensi literasi digital guru, serta akses

teknologi yang belum merata menjadi faktor penghambat optimalisasi pembelajaran berbasis digital. Rahmawati (2021) menegaskan bahwa keberhasilan transformasi digital dalam pendidikan sangat ditentukan oleh kesiapan sistem, baik dari aspek sumber daya manusia maupun dukungan fasilitas pembelajaran.

Di sisi lain, penggunaan teknologi pada anak usia dini juga mengandung risiko jika tidak disertai dengan pendampingan yang tepat. Tanpa kontrol yang memadai, media digital dapat mengurangi kualitas interaksi sosial anak. Oleh karena itu, peran guru dan orang tua menjadi krusial dalam memastikan bahwa penggunaan teknologi tetap berada dalam koridor nilai-nilai pendidikan Islam serta sesuai dengan tahap perkembangan anak. Dengan demikian, teknologi tidak diposisikan sebagai tujuan, tetapi sebagai instrumen pedagogis yang harus diarahkan secara bijak.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa transformasi digital dalam pendidikan karakter anak usia dini merupakan proses kompleks yang melibatkan interaksi antara teknologi, pedagogi, dan nilai-nilai Islam. Keberhasilannya sangat ditentukan oleh kreativitas guru, integrasi nilai religius, serta kolaborasi antara sekolah dan keluarga. Dengan pendekatan tersebut, teknologi digital tidak hanya memperkaya proses pembelajaran, tetapi juga memperkuat pembentukan karakter anak secara holistik, adaptif, dan relevan dengan tuntutan era digital.

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa transformasi digital dalam pembelajaran di BA Aisyiyah Sidowayah memiliki makna penting sebagai strategi pedagogis dalam penguatan pendidikan karakter anak usia dini. Pemanfaatan media digital tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga sebagai media internalisasi nilai-nilai karakter yang lebih efektif karena mampu menghadirkan pengalaman belajar yang visual, interaktif, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Secara substansial, penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital dalam pendidikan karakter tidak ditentukan oleh teknologi semata, tetapi oleh kreativitas guru dalam mengintegrasikan media digital dengan nilai-nilai pendidikan Islam serta pendekatan pembelajaran berbasis bermain. Selain itu, kolaborasi antara guru dan orang tua menjadi faktor pendukung penting dalam memperkuat pembiasaan karakter anak baik di sekolah maupun di lingkungan keluarga.

Dengan demikian, transformasi digital dapat dipahami sebagai instrumen pedagogis yang memperkuat proses pembentukan karakter anak usia dini secara holistik, bukan sekadar inovasi teknis dalam pembelajaran.

Adapun prospek pengembangan penelitian ini ke depan dapat diarahkan pada pengkajian yang lebih mendalam mengenai efektivitas

jenis-jenis media digital tertentu dalam pembentukan karakter anak, serta pengembangan model pembelajaran berbasis digital yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam secara lebih sistematis. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat memperluas konteks kajian pada berbagai lembaga PAUD untuk memperoleh perbandingan implementasi transformasi digital dalam pendidikan karakter anak usia dini

DAFTAR PUSTAKA

- Ainnin, Iva Nur, And Ismail Ismail. "Integration Of Islamic Education Into Early Childhood Education Education Curriculum: Building Character In The Digital Era." *Absorbent Mind* 4, No. 2 (2024): 267-83. https://doi.org/10.37680/Absorbent_Mind.V4i2.6093.
- Andriani, Destriya, And Rakimahwati Rakimahwati. "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Menggunakan Media Berbasis Alam." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, No. 2 (2023): 1910-22. <https://doi.org/10.31004/Obsesi.V7i2.4243>.
- Kristiawan, Muhammad, Nur Aminudin, And Fahlul Rizki. "Optimalisasi Pembelajaran Daring Berbasis Aplikasi Online Bagi Calon Guru Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, No. 2 (2021): 1905-14. <https://doi.org/10.31004/Obsesi.V5i2.942>.
- Lickona, Thomas. *No Title*, 2019.
- Masluhah, U. "Digitalisasi Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Z Yang Islami." *EDU-RELIGIA: Jurnal Keagamaan Dan Pembelajarannya* 4, No. 1 (2021): 30-37.
- Meleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021.
- Nova Auliyatul Faizah. "Gambaran Kreativitas Guru Paud Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran." *Jurnal Ugm*, No. 101 (N.D.): 143-52.
- Novita Eka Nurjanah, And Tsali Tsatul Mukarromah. "Pembelajaran Berbasis Media Digital Pada Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri 4.0: Studi Literatur." *Jurnal Ilmiah Potensia* 6, No. 1 (2021): 66-77. <https://doi.org/10.33369/Jip.6.1>.
- Putri, Mulyana Sukarnih, And . Chairiyah. "Transformasi Lingkungan Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 9, No. 3 (2021): 408. <https://doi.org/10.23887/Paud.V9i3.38491>.
- Rahmawati, Febi, Edi Hendri Mulyana, And Qonita Qonita. "Digitalisasi Pendidikan Melalui Pengembangan Media Digital Interaktif Tema Alam Semesta Untuk Memfasilitasi Keterampilan Saintifik Anak Usia Dini." *JEA (Jurnal Edukasi AUD)* 10, No. 1 (2024): 57-69. <https://doi.org/10.18592/Jea.V10i1.12557>.
- Sisbintari, Kartika Dewi, And Farida Agus Setiawati. "Digital Parenting Sebagai Upaya Mencegah Kecanduan Gadget Pada Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid-19." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, No. 3 (2021): 1562-75. <https://doi.org/10.31004/Obsesi.V6i3.1781>.
- Sugioyo. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung, 2022.

Waruwu, Priska Kristin. "Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini (0-6) Tahun Priska Kristin Waruwu Institut Agama Kristen Negeri Tarutung Corresponding Author: Priskawaruwu12@gmail.Com PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF TERHADAP MOTI" 2, no. 1 (2026): 390-94.



© 2025 oleh penulis. Diserahkan untuk kemungkinan penerbitan akses terbuka berdasarkan syarat dan ketentuan lisensi Creative Commons Attribution (CC BY SA) (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).